

**PENERAPAN AKUNTANSI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
(PPN) DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PT. JURNALINDO AKSARA GRAFIKA**

SKRIPSI



**Nama : Suhairi Iswanto
Nim : 222016309M**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

SKRIPSI

**PENERAPAN AKUNTANSI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
(PPN) DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PT. JURNALINDO AKSARA GRAFIKA**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Suhairi Iswanto
Nim : 222016309M**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suhairi Iswanto
NIM : 222016309.M
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam Penyajian laporan Keuangan pada PT. Jurnalindo Akasara Grafika.

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang,



Suhairi Iswanto

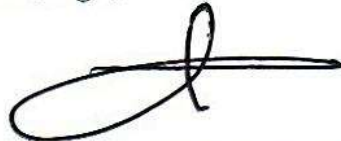
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai
(PPN) dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada
PT. Jurnalindo Aksara Grafika
Nama : Suhairi Iswanto
NIM : 222016309M
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

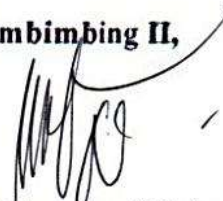
**Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, September 2020**

Pembimbing I,



(Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,AK.,CA.)
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II,



(Muhammad Fahmi, S.E.,M.Si)
NIDN/NBM: 0029097804

**Mengetahui,
Dekan**

U.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,AK.,CA.
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian. Karena kematian memisahkanmu dari dunia, sementara menyia-nyiakan waktu memisahkanmu dari Allah” (imam bin Al-Qayim)

“You will never fall if you are afraid to climb. But thereis no joy in living your entire life on the ground.”

“kesulitan dalam hidup dan sudah memintah pada Tuhan, namun Tuhan belum mengabulkannya. Maka, jangan sampai Anda merasa putus asa teruslah untuk berdoa, berdoa, dan berdoa. Percayalah bahwa setiap kesulitan itu akan ada kemudahan”.

Dengan Izin-Mu dan dengan Rahmat-Mu yaa Allah Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ❖ Allah SWT, Sang pencipta Alam Semesta
- ❖ Bapakku dan Ibuku
- ❖ Paman dan Bibi
- ❖ Saudara dan Keponakanku
- ❖ Pembimbing Skripsiku
- ❖ Kelas bahagia yang selama 4 tahun ini telah menjadi bagian dari keluarga
- ❖ Almamater dan teman-teman seperjuangan



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Jurnalindo Aksara Grafika.”, telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada orang tua penulis Bapak Sihabuddin Djazuli dan ibu Nurmina, serta saudara/i tercinta. Yang telah memberikan memberikan semangat, mendoakan dan memberikan dorongan baik materil maupun spirit yang tidsk hentinya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing I Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Dosen Pembimbing II Bapak Muhammad Fahmi, S.E.,M.Si. yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah

mengizinkan penulis dalam menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta wakil-wakil Rektor beserta Staf karyawan/karyawati Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku ketua program studi dan sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA dan Bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si. Sebagai pembimbing.
5. Bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si selaku pembimbing akademik saya.
6. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si dan Ibu Saekarini Yuliaehtri, S.E., M.Si selaku dosen penguji usulan penelitian saya.
8. Kepada Bapak Herdiyan yang telah membantu memberikan data dan membantu melancarkan proses penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat – sahabatku yang terbaik, Somat, Refy, Jalhuni, Wahono, Ika yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya.
10. Teman-teman sepembimbingku dan teman-teman seperjuanganku FEB-UMP 2016.

11. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih, kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dari-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Atas perhatian dan masukan yang diberikan penulis mengucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Palembang, September 2020

Suhairi Iswanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pajak Pertambahan Nilai (PPN).....	8
2. Pajak Masukan dan Pajak Keluaran.....	21
3. Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai.....	28
4. Laporan Keuangan.....	33
B. Penelitian Sebelumnya.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Operasionalisasi Variabel.....	40
D. Data yang diperlukan.....	40

E. Metode Pengumpulan Data.....	41
F. Metode Analisis Data dan Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum PT. Jurnalindo Aksara Grafika.....	44
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan	53
1. Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	53
2. Transaksi Pembelian dalam Jurnal.....	56
3. Transaksi Penjualan dalam Jurnal	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan	65
B. SARAN.....	65

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Rekap Faktur Pajak Penjualan PT. Jurnalindo Aksara Grafika Tahun 2018	5
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	37
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	40
Tabel IV.1	Rekap Faktur Pajak Pembelian PT. Jurnalindo Aksara Grafika 2018	48
Tabel IV.2	Rekap Penjualan PT. Jurnalindo Aksara Grafika 2018	49
Tabel IV.3	Rekap Penjualan Kurang Bayar PT. Jurnalindo Aksara Grafika 2018	51
Tabel IV.4	Laporan Laba Rugi PT. Jurnalindo Aksara Grafika 2018	52
Tabel IV.5	Laporan Neraca PT. Jurnalindo Aksara Grafika 2018	53
Tabel IV.6	Laporan Laba Rugi PT. Jurnalindo Aksara Grafika 2018 Setelah di Koreksi	62
Tabel IV.7	Laporan Neraca PT. Jurnalindo Aksara Grafika 2018	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ketetapan Selesai Riset
- Lampiran 2 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 Fotocopy Lembar Persetujuan Skripsi
- Lampiran 4 Lembar Plagiarism Checker X Originality Report
- Lampiran 5 Fotocopy Sertifikat AIK
- Lampiran 6 Fotocopy Sertifika TOEFL
- Lampiran 7 Fotocopy sertifikat pelatihan MS. Office
- Lampiran 8 Biodata Penulis

ABSTRAK

Suhairi Iswanto/222016309M/2020/ Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam Penyajian laporan Keuangan pada PT. Jurnalindo Aksara Grafika/Perpajakan.

PT. Jurnalindo Aksara Grafika melakukan kegiatan perdagangan barang dan jasa yang dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Penelitian ini umumnya bertujuan untuk menilai Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai terhadap laporan keuangan di PT. Jurnalindo Aksara Grafika perusahaan kena pajak. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan kualitatif yang akan memberikan gambaran mengenai Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dilakukan perusahaan serta pengaruh penerapan akuntansi PPN terhadap laporan Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Jurnalindo Aksara Grafika belum menerapkan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai, karena tidak adanya penjumlahan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) setiap transaksi keuangan yang berhubungan dengan pajak pertambahan nilai, tidak adanya penerapan akuntansi pajak pertambahan nilai. Mengakibatkan salah saji dalam laporan keuangan.

Kata kunci : Akuntansi Pajak, Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai, Laporan Keuangan.

Abstract

Suhairi Iswanto / 222016309M / 2020 / Value Added Tax (PPN) Accounting Application in Presentation of Financial Statements at PT. Jurnalindo Aksara Grafika Taxation.

PT. Jurnalindo Aksara Grafika conducted trading activities in goods and services which were subject to Value Added Tax (PPN). This study aimed to assess the application of value added tax accounting to financial statements at PT. Jurnalindo Aksara Grafika is a taxable company. The methods used were descriptive and qualitative methods that would produce an overview of the application of Value Added Tax (PPN) accounting by companies and the application of PPN accounting to financial statements. The results showed that PT. Jurnalindo Aksara Grafika has not implemented Value Added Tax Accounting, because there was no journaling based on Financial Accounting Standards (SAK) for every financial transaction related to value added tax, there was no application of value added tax accounting that resulted in misstatement in financial statements.

Keywords: Tax Accounting, Value Added Tax Accounting Application, Financial Statements.

PENGESAHAN

NO. 505 / Abstract/LB/UMP/ Jul / 20 20

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang *pu*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan pengganti dari pajak penjualan. Alasan penggantian ini karena Pajak Penjualan dirasa sudah tidak lagi memadai untuk menampung kegiatan masyarakat dan belum mencapai sasaran kebutuhan pembangunan, antara lain untuk meningkatkan penerimaan negara, mendorong ekspor, dan pemerataan pembebanan pajak. Peranan dan sekaligus merupakan unsur yang penting sebagai pemasok bagi anggaran negara, perolehan dana dari pajak merupakan jumlah yang dominan sebagai sumber penerimaan negara. oleh karena itu, setiap warga negara yang telah memenuhi kriteria sebagai wajib pajak menurut ketentuan wajib perpajakan mempunyai kewajiban untuk membayar pajak. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan pajak yang dikenakan atas penyerahan barang/jasa kena pajak yang dilakukan oleh pabrikan, penyalur utama atau agen utama, importer, pemegang hak paten/merek dagang dari barang/jasa kena pajak tersebut. (Mardiasmo,2016 :331)

Menurut mardiasmo (2016;345), pajak pertambahan nilai merupakan pajak yang dikenakan pada waktu perusahaan melakukan pembelian atas Barang Kena Pajak (BKP)/Jasa Kena Pajak (JKP) yang dikenakan dari Dasar Pengenaan Pajak (DPP)”. Setiap pembelian barang yang ada hubungannya secara langsung dengan barang yang akan dihasilkan/dijual, maka atas pajak yang dikenakan terhadap barang tersebut, oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) merupakan

pajak masukan yang besarnya 10% dari harga beli barang sedangkan bila barang tersebut akan menambahkan 10% dari harga jual sebelum pajak sebagai PPN yang merupakan pajak keluaran untuk masa pajak yang bersangkutan.

Pajak memiliki kontribusi yang besar dalam penerimaan Negara. Pajak merupakan modal untuk melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana guna kepentingan umum, seperti pembangunan jalan, jembatan, fasilitas listrik, dan fasilitas umum lainnya.

Penyelenggaraan pembukuan / akuntansi yang baik dan benar, wajib pajak akan dapat menetapkan dan mengalokasikan besarnya pajak dengan tepat. Sedangkan aparat perpajakan harus berprasangka baik dan menganggap benar apa yang telah dilaporkan oleh wajib pajak serta memberikan pelayanan sebaik mungkin sesuai dengan peraturan yang berlaku

Melakukan kegiatan usaha terdapat PPN yang dikenakan kepada pengusaha karena pembelian barang atau jasa yang disebut dengan PPN masukan dan PPN keluaran yang dipungut oleh pengusaha karena pengusaha melakukan penjualan produk barang atau jasanya yang disebut dengan PPN keluaran. Dengan adanya PPN masukan dan PPN keluaran karena terjadi pembelian dan penjualan barang kena pajak/jasa kena pajak akan terjadi selisih diantaranya. Selisih inilah yang kemudian dibayarkan oleh pengusaha apabila pajaknya kurang bayar dan atau dikompensasikan atau dimintakan restitusi apabila pajaknya lebih bayar

Masih ada pengusaha yang belum paham perlakuan sebenarnya atas pajak pertambahan nilai, seperti mengabaikan PPN masukan dari transaksi pembelian

yang dilakukan, tidak mengetahui PPN masukan yang tidak dapat dikreditkan atau bagaimana memperlakukan PPN masukan yang tidak dapat dikreditkan dan sebagainya. Hal ini dapat berpengaruh terhadap laporan keuangan, yang diawali dengan kesalahan penentuan laba, selanjutnya berdampak pada kesalahan interpretasi para pemakai laporan keuangan

Didalam perusahaan terbagi atas perusahaan jasa yang merupakan perusahaan yang menjual jasa kepada konsumen, perusahaan dagang ialah perusahaan yang membeli barang dagangan kemudian memperjual belikan lagi kepada konsumen, sedangkan perusahaan industri merupakan perusahaan yang memproduksi bahan dari bahan baku hingga bahan siap pakai. Dengan demikian adanya perusahaan di Indonesia seseorang biasa membuka lahan pekerjaan bagi masyarakat khususnya bidang akuntansi karena seorang akuntan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengurus bagian keuangan komersial

Laporan keuangan disusun oleh manajemen perusahaan untuk memenuhi kebutuhan bersama bagi pengguna. Dengan kata lain laporan keuangan tidak disusun secara khusus oleh perusahaan hanya untuk satu atau dua pengguna saja, tetapi untuk keseluruhan pengguna laporan keuangan terbagi atas neraca, laba rugi, laporan peruan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan tersebut merupakan alat untuk mengambil keputusan apakah perusahaan tersebut *likuid* atau tidak. Karena laporan tersebut dibutuhkan oleh bagian pemilik perusahaan, investor, kreditor, karyawan, dan bagian pemerintah yaitu pajak. Pajak merupakan sebagai sumber penerimaan dalam

negeri, semakin lama semakin terasa sebagai andalan penerimaan negara. Untuk lebih meningkatkan penerimaan dibidang perpajakan. Pajak merupakan kewajiban yang harus dibayar oleh masyarakat baik pribadi maupun badan dari pendapatan atas atau penghasilannya kepada pemerintah yang ditunjukkan untuk kegiatan pembangunan di segala bidang, jadi antara akuntansi dan pajak sangat saling berkaitan karena dari segi akuntansi perusahaan biasa menghitung labanya dilihat dari laba komersil yang dijadikan patokan untuk membayar pajak. Akuntansi pajak berasal dari dua kata yaitu akuntansi dan pajak. Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran suatu transaksi keuangan dan diakhiri dengan suatu pembuatan laporan keuangan, sedangkan pajak adalah iuran atau pungutan wajib yang dipungut oleh pemerintah dari masyarakat (wajib pajak) untuk menutupi pengeluaran Negara dan biaya pembangunan tanpa balas jasa yang dapat ditunjuk secara langsung

Wajib pajak yang menyelenggarakan usaha sudah sepatutnya membayar ke kas negara, khususnya bagi perusahaan dagang yang membeli kemudian menjual kembali barang tersebut, selain dikenakan PPh, dikenakan juga PPn yaitu pajak pertambahan nilai, dimana “pajak pertambahan nilai (PPn) merupakan pajak yang dipungut / dipotong oleh pengusaha kena pajak di dalam pabean yang dilakukan oleh wajib pajak badan maupun orang pribadi” (Suprianto,2011:16).

Pemikul pajak ini secara nyata sebagai pembeli barang kena pajak atau penerimaan jasa kena pajak, sedangkan penanggung jawaban atas pembayaran pajak ke kas negara adalah pengusaha kena pajak oleh itu jika terjadi

penyimpanan atas pemungutan pajak pertambahan nilai maka direktorat jendral pajak akan meminta pertanggung jawaban kepada pengusaha kena pajak. Untuk itu perlakuan pajak pertambahan nilai dalam sebuah perusahaan mutlak diperlukan agar terhindar dari penyimpanan- penyimpanan pajak yang tidak sengaja.

Tabel 1.1
Rekap Faktur Pajak Penjualan
PT. Jurnalindo Aksara Grafika Tahun 2018

No	BULAN	Pendapatan Jasa	PPN	SPT Masa PPN
1	Januari	Rp 315.333.100	Rp 31.533.310	Rp 31.533.310
2	Februari	Rp 170.142.760	Rp 17.014.276	Rp 17.014.276
3	Maret	Rp 349.877.990	Rp 34.987.799	Rp 34.987.799
4	April	Rp 432.253.600	Rp 43.225.360	Rp 43.225.360
5	Mei	Rp 129.292.000	Rp 12.929.200	Rp 12.929.200
6	Juni	Rp 84.780.000	Rp 8.478.000	Rp 8.478.000
7	Juli	Rp 68.160.000	Rp 6.816.000	Rp 3.903.000
8	Agustus	Rp 117.092.960	Rp 11.709.296	Rp 11.709.296
9	September	Rp 68.200.000	Rp 6.820.000	Rp 4.180.000
10	Oktober	Rp 78.988.181	Rp 7.898.818	Rp 7.898.818
11	November	Rp 338.186.250	Rp 33.818.625	Rp 33.818.625
12	Desember	Rp 184.502.000	Rp 18.450.200	Rp 18.450.200
	Total	Rp 2.336.808.841	Rp 233.680.884	Rp 228.127.884

Sumber: Penulis 2020

Berdasarkan tabel I.I dapat dilihat bahwa besarnya PPN pada bulan Juli tidak sesuai dengan yang seharusnya dibayar, pada Faktur PPN bulan Juli sebesar Rp. 3.903.000, seharusnya besarnya PPN adalah Rp. 6.816.000. Begitu pula pada bulan September sebesar Rp.4.180.000, seharusnya besarnya PPN adalah Rp.6.820.000. Hal tersebut disebabkan dimana pada saat penyerahan barang/jasa kena pajak perusahaan langsung mencatat sebagai pendapatan

sedangkan faktur pajak dibuat akhir bulan setelah bulan penyerahan barang/jasa kena pajak sehingga terdapat kekeliruan informasi dalam penentuan penghasilan atau pendapatan dimana penyampaian jumlah penghasilan kena Pajak yang salah dapat membuat dikenakan sanksi perpajakan terutama apabila pelaporan pajak lebih rendah dari seharusnya. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Pt.Jurnalindo Aksara Grafika”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun masalah dan ruang lingkup penelitian yang dibatasi dalam penelitian ini agar penulis skripsi dapat menyimpulkan dari topik yang menjadi sasaran penulis adalah Bagaimana Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam Penyajian laporan Keuangan Pada PT. Jurnalindo Aksara Grafika?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pengaruhnya Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Jurnalindo Aksara Grafika?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi yang dapat dijadikan bahan acuan baik kepada perusahaan maupun kepada masyarakat yang berminat pada penelitian pajak pertambahan nilai (PPN)

2. Bagi Perusahaan PT. Jurnalindo Aksara Grafika

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan dalam penerapan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Penyajian Laporan keuangan yang berkualitas

3. Bagi Almamater

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan bahwa referensi bagi peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Hans Kartikahadi., dkk. 2016 **Akuntansi Keuangan Berdasarkan *Sak Berbasis IFRS Buku I***. Jakarta : Salemba Empat
- Harahap, Sofyan, 2011. **Teori Akuntansi**, Edisi Revisi 2011, Penerbit Mitra Wacana Media, jakarta.
- Mardiasmo. 2019, **Perpajakan**, Edisi Revisi 2019. Yogyakarta: Andi
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 56/PMK,03/2015 perubahan kedua atas peraturan menteri keuangan nomor 75/PMK,03/2010 tentang nilai lain sebagai dasar pengenaan pajak.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 184/PMK.03/2015 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.03/2013 Tentang Tata Cara Pemeriksaan.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 151/PMK.011/2013 Tentang Tata Cara Pembutan dan Tata Cara Pembetulan atau Penggantian Faktur pajak.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 242/PMK.03/2014 Tentang Tata Cara Pembayaran dan Penyetoran Pajak.
- Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-16/PJ/2014 Tentang Tata Cara Pembuatan dan Pembayaran Faktur Pajak Berbentuk Elektronik.
- Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-26/PJ/2014 Tentang Sistem Pembayaran Pajak Secara Elektronik.
- Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-29/PJ/2015 Tentang Bentuk, isi, dan Tata Cara Pengisian Serta Penyampaian Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT Masa PPN).
- Republik Indonesia Undang – Undang Nomor 9 Tahun 1994 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Republik Indonesia Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang – Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Republik Indonesia. Undang – Undang Nomor 42 Tahun 2009 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang – Undang Nomor 8 Tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.

Suprianto, edi.2016, **Akuntansi Perpajakan**, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta

Sugiyono. 2016, **Metodelogi Penelitian Pendidikan**, Alfabeta, Bandung.

Suharsimi. 2002, **Metodologi Penelitian**, Rineka Cipta, Jakarta.